

**GOVENTURE**  
**(Perencanaan Pendirian Usaha Startup Tour dan Travel**  
**Pariwisata)**

**BUSINESS PLAN**



**1519200007**

**STIE MULTI DATA PALEMBANG**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**PALEMBANG**  
**2020**

**STIE**  
**MIDP**

## **BAB I**

### **RINGKASAN EKSEKUTIF**

Goventure merupakan usaha yang bergerak dibidang tour dan travel yang menyediakan layanan jasa perjalanan bagi masyarakat terutama bagi mereka yang membutuhkan liburan ke suatu tempat yang menarik. Usaha ini menjadi lebih efektif dengan adanya dukungan dari media teknologi yang ada untuk memberikan berbagai kemudahan. Teknologi yang ada dibantu dengan adanya aplikasi Goventure membuat layanan jasa tour dan travel semakin mudah untuk diakses oleh banyak orang secara bersamaan. Hal ini tentunya memberikan keuntungan tersendiri bagi Goventure dalam menjalankan usahanya. Setiap pengguna dari aplikasi Goventure dapat langsung menggunakan jasa layanan tour dan travel tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha Goventure dijalankan, namun masyarakat pada umumnya juga tetap dapat datang ke lokasi usaha Goventure untuk melakukan pemesanan penggunaan jasa layanan tour dan travel. Aplikasi Goventure sendiri dapat diakses dimana saja dengan dukungan *smartphone* yang hampir dimiliki oleh setiap orang saat ini dan juga dengan adanya fasilitas internet untuk dapat terhubung dengan berbagai fitur yang disediakan dalam sebuah aplikasi.

Pada saat pengguna sudah men-*download* dan meng-*install* aplikasi melalui *google play* pada *smartphone*-nya masing-masing maka pengguna dapat mendaftar untuk pertama kalinya. Pendaftaran ini berguna untuk

pengguna agar bisa melakukan proses *login* ke dalam aplikasi dan menggunakan semua fitur yang ada di dalam aplikasi Goventure. Fitur utama yang ada di dalam aplikasi Goventure tentunya pemesanan paket tour dan travel itu sendiri yang bisa dilakukan pengguna secara *online* dari mana saja dan kapan saja dengan adanya dukungan dari *smartphone* dan paket internet dari masing-masing provider penyedia layanan internet yang ada di Indonesia. Paket yang disediakan oleh Goventure sendiri terdiri dari empat paket utama yaitu paket Palembang – Lampung, paket Palembang – Medan, paket Palembang – Aceh dan paket Palembang – Padang. Selain itu Goventure juga menyediakan paket *Custom* di mana pengguna aplikasi dapat memesan paket tour dan travel berdasarkan *budget* yang dimiliki sehingga bagi para pengguna aplikasi yang mempunyai kendala dalam hal biaya tetap dapat melakukan liburan berdasarkan biaya yang ada.

**STIE**  
**MIDP**

## **BAB II**

### **PENDAHULUAN**

#### **2.1 Latar Belakang**

Pada saat ini masyarakat pada umumnya mulai disibukan dengan aktifitas sehari-hari yang selalu berulang dengan tingkat *stress* yang tinggi di kota besar. Hal ini membuat masyarakat dengan usia produktif lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja seharian tanpa mengetahui dunia luar secara langsung. Banyaknya tuntutan hidup yang harus dipenuhi membuat masyarakat kekurangan informasi maupun kepedulian terhadap lingkungan disekitarnya. Selain kebutuhan akan jasmani manusia juga membutuhkan kebutuhan lainnya berupa liburan seperti meninggalkan sejenak aktifitas hariannya untuk pergi ke suatu tempat ataupun lingkungan yang berbeda. Namun hal ini menjadi masalah tersendiri bagi masyarakat karena lokasi-lokasi yang akan dituju belum pernah dikunjungi sama sekali sehingga tidak mengetahui keadaan sekitar di tempat tersebut dan kebutuhan apa saja yang harus dipersiapkan. Selain itu juga ada masyarakat yang merasa kebingungan untuk menentukan kemana mereka akan menghabiskan waktunya berlibur karena tidak mengetahui lokasi-lokasi yang bagus padahal lokasi tersebut ada disekitar tempat tinggalnya sendiri sehingga tidak membutuhkan uang yang besar untuk melakukan liburan dengan jangkauan yang lebih jauh dari rumahnya.

Lokasi-lokasi liburan ini terlepas dari lokasi liburan yang sifatnya merupakan buatan dari manusia itu sendiri seperti mall dan taman bermain yang memang sudah direncanakan sejak awal oleh manusia untuk dibangun dan dibentuk sedemikian rupa agar bisa memberikan hiburan kepada masyarakat agar tetap bisa melakukan liburan di lokasi yang masih berada di dalam kota tempat tinggalnya. Masyarakat juga membutuhkan lokasi liburan yang sifatnya alami yang awalnya terbentuk dari alam walaupun tetap ada campur tangan manusia dalam mengelola tempat-tempat tersebut. Namun karena lokasinya yang kebanyakan berada di luar kota membuat masyarakat merasa asing untuk mengunjungi maupun berlibur ke tempat-tempat tersebut walaupun terkadang mereka sudah mengetahui informasi adanya tempat tersebut melalui berbagai media teknologi yang ada saat ini.

**Tabel 2.1 Data Kunjungan Wisatawan Kota Palembang Tahun 2017-2018**

Bulan	Jumlah Kunjungan (orang)		Jumlah Orang
	Nusantara	Manca Negara	
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	129410	626	130036
Februari	164614	689	165303
Maret	162869	880	163749
April	183343	759	184102
Mei	172764	618	173382
Juni	129382	1120	130502
Juli	157895	1038	158933
Agustus	212528	1891	214419
September	190026	1067	191093
Oktober	181947	1065	183014
November	213253	1144	214397
Desember	212867	1352	214219
<b>Jumlah</b>	<b>2110898</b>	<b>12249</b>	<b>2123147</b>

Sumber: palembang-tourism.com, 2019

Berdasarkan data yang didapatkan di atas dapat diketahui bahwa wisatawan terbanyak berasal dari Indonesia sendiri yang berjumlah 2.110.898 orang pada tahun 2018 sedangkan wisatawan yang berasal dari manca negara hanya berjumlah 12.249 orang sehingga total seluruh wisatawan pada tahun 2018 berjumlah 2.123.147 orang. Kebutuhan masyarakat terhadap tempat berlibur akan semakin tinggi pada saat memasuki musim liburan sekolah terutama bagi mereka yang sudah berkeluarga dan alam merupakan tujuan tempat wisata yang sangat baik bagi keluarga dibandingkan dengan pergi ke mall yang mungkin sudah hampir setiap hari mereka lewati dan kunjungi di akhir pekan. Selain itu sangat banyak tempat-tempat pariwisata lokal yang berpotensi karena keindahan alamnya. Oleh karena itu keberadaan tour dan travel menjadi salah satu bidang usaha yang diminati oleh masyarakat yang sudah mulai bosan dengan lingkungan kehidupan di kota dan ingin istirahat sejenak dengan rutinitasnya sehari-hari. Tour dan travel merupakan usaha yang bergerak dibidang jasa yang berfokus pada layanan tour keliling ke suatu tempat dengan didukung oleh sarana travel untuk membawa para pengguna jasa menuju ke tempat yang mereka inginkan.

Beberapa kota yang memiliki tempat tujuan wisata diantaranya adalah Lampung, Medan, Aceh dan Padang. Lampung merupakan provinsi yang lahir pada tanggal 18 Maret 1964 dengan ditetapkannya Peraturan Pemerintah Nomor 31964 yang kemudian menjadi Undang-undang Nomor 14 tahun 1964. Sebelum itu Provinsi Lampung merupakan Karesidenan yang tergabung dengan Provinsi Sumatera Selatan. Lampung menjadi pilihan

destinasi wisata karena banyaknya pantai dan pulau yang bisa dikunjungi oleh para wisatawan. Sedangkan Medan pada zaman dahulu dikenal dengan nama Tanah Deli dan keadaan tanahnya berawa-rawa. Pada tahun 1863 orang-orang Belanda mulai membuka kebun Tembakau di Deli yang sempat menjadi primadona. Sejak itu perekonomian terus berkembang sehingga Medan menjadi kota pusat pemerintahan dan perekonomian di Sumatera Utara. Medan menjadi destinasi tujuan wisatawan karena terkenal dengan danau tojanya yang telah menjadi salah satu keajaiban dunia. Dalam sumber buku kronik kerajaan Liang dan kerajaan Sui di Tiongkok pernah disebutkan sejarah Aceh sekitar tahun 506 sampai 581 Masehi dimana terdapat kerajaan Poli yang wilayah kekuasaannya meliputi Aceh Besar sedangkan dalam Nāgarakṛtāgama di sebut sebagai Kerajaan Lamuri yang dalam sumber sejarah Arab disebut dengan Lamkrek, Lam Urik, Rami, Ramni sedangkan dan dalam sumber sejarah Tiongkok lainnya disebut pula dengan nama Lan Li, Lan-wuli atau Lan Wo Li dengan pelabuhan laut bernama Ilamuridesam sebagaimana juga pernah disingahi dan ditulis oleh Marco Polo (1292) asal Venesia dalam buku perjalanan pulang dari Tiongkok menuju ke Persia (Iran) saat itu masih berada dibawah pengaruh kedaulatan kerajaan Sriwijaya dibawah wangsa (dinasti) Syailendra dengan raja pertamanya Balaputera Dewa, yang berpusat di Palembang, Sumatera Selatan yang kuat dan daerah kekuasaannya meluas. Aceh menjadi salah satu tujuan destinasi wisata karena banyaknya tempat-tempat peninggalan sejarah serta monumen yang terkenal akibat bencana alam tsunami yang melanda wilayah tersebut. Pada kota

Padang sejarahnya berawal dari kawasan Padang itu sendiri yang menjadi titik kumpul berbagai aktivitas kehidupan yang menjadi kawasan tempat bertemunya berbagai etnis dengan latar budaya, bahasa dan agamanya. Hal ini diketahui dari banyaknya ditemukan tulisan dari para ahli sejarah sejak berkuasanya VOC (1602-1799). Hal ini dimungkinkan karena memang Belanda yang memiliki arsip lengkap sejarah daerah jajahannya. Termasuk Kota Padang yang menjadi basis kekuatan dagang dan militer Belanda abad ke-18 dan 19. Padang juga menjadi salah satu tujuan destinasi wisata karena tata letak geografisnya yang berbentuk dataran tinggi sehingga munculnya banyak destinasi wisata yang menyajikan pemandangan alam yang indah dari ketinggian.

Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dalam acara pembukaan Pameran Inovasi Berbasis Teknologi Inovator Inovasi Indonesia Expo (I3E) 2018 menyatakan bahwa dalam waktu empat tahun terakhir pertumbuhan *startup* berhasil meningkat pesat di mana menurut data Kemenristekdikti pada tahun 2018 terdapat 956 *startup* yang dikelola dari yang awalnya ditargetkan mencapai 850 *startup*. Arti dari kata *startup* sendiri adalah sesuatu yang merujuk pada perusahaan yang belum lama beroperasi. Perusahaan-perusahaan ini sebagian besar merupakan perusahaan yang baru didirikan dan berada dalam fase pengembangan dan penelitian untuk menemukan pasar yang tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *startup* adalah perusahaan baru yang sedang dikembangkan atau belum lama

beroperasi. Oleh karena itu startup sering disebut sebagai perusahaan rintisan (Mudo, 2015).

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh eMarketer hampir setengah dari penduduk di Indonesia telah menggunakan internet yaitu sebanyak 123 juta jiwa dan merupakan pengguna internet terbanyak ke enam setelah Jepang. Sehingga peluang untuk menjalankan *startup* baru dengan memanfaatkan media internet sebagai ujung tombak dalam mencapai pasar yang lebih luas melalui aplikasi di Indonesia akan sangat berpotensi untuk berkembang dan menghasilkan keuntungan (Ketut Krisna, 2018).

Dengan tingginya tingkat pengguna internet berbanding lurus dengan kebutuhan dari setiap lapisan masyarakat terhadap *handphone* yang juga tinggi di pasaran karena untuk mengakses internet membutuhkan media dan *handphone* sendiri adalah media yang paling sering bahkan hampir dimiliki oleh setiap lapisan masyarakat pada umumnya untuk mengakses internet. Berdasarkan data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) kepemilikan *smartphone* di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 70,96%, sehingga merintis *startup* dibidang tour dan travel sendiri didukung dengan adanya aplikasi yang dapat dibuka oleh hampir setiap orang di *smartphone* akan sangat berpotensi untuk kedepannya (Dedy Fitriady, 2018).

Pada penelitian dari Malik (2017) menyatakan bahwa menciptakan wirausaha (*entrepreneur*) yang berkarakter inovatif, tangguh dan berwawasan global tidaklah mudah, karena diperlukan persyaratan tertentu, diantaranya adalah mampu menatap masa depan dengan penuh optimis, selalu berusaha

menjadi yang terdepan dalam setiap perubahan, pantang menyerah dan mengikuti *trend* perkembangan dunia. Kecenderungan masyarakat dalam berwirausaha adalah mencari cara-cara yang tidak memiliki tantangan dan tidak berisiko. Cara seperti ini, biasanya dilakukan oleh *entrepreneur* pemula dengan modal dan pengalaman terbatas. Hal ini dapat dimaklumi, karena *entrepreneur* pemula dengan modal terbatas masih rentan dengan risiko yang dialami. Sekali ia mencoba berusaha lalu gagal, akan selamanya terpuruk tidak akan bangun untuk selamanya, dan bahkan ia akan menggadaikan segala yang dimilikinya untuk membayar risiko yang diembannya. Untuk mengembangkan kewirausahaan berbasis potensi lokal diperlukan strategi pengembangan kewirausahaan melalui pemberdayaan masyarakat, agar mudah memahami dan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Orientasi pemberdayaan itu sendiri adalah bertumpu adanya kemandirian.

Pada penelitian dari Tarigan (2015) menyatakan bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan pemerintah untuk memperoleh devisa, hal ini dapat dilihat dari berkembang dan bertambahnya sarana dan prasarana pariwisata seperti akomodasi, transportasi serta biro perjalanan wisata. Hasil penelitian ini menghasilkan saran berupa pembaharuan informasi tentang paket wisata, tampilan website yang menarik, menyediakan sarana dan prasarana yang baik, bentuk brosur yang lebih variatif dan mempercepat proses pemesanan paket wisata dan kualitas pelayanan dari tour dan travel.

Pada penelitian dari Rachmasari (2017) menyatakan bahwa Pariwisata merupakan salah satu industri padat karya yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan baik pekerjaan yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dengan pariwisata. Salah satu usaha yang menopang pariwisata adalah usaha oleh-oleh/ *souvenir*. Usaha tersebut biasanya memberdayakan masyarakat lokal yang menampilkan kekhasan lokal suatu daerah. Proses memberdayakan masyarakat untuk berwirausaha itu sendiri tidak semudah membalik tangan, namun perlu proses panjang mulai dari kesadaran pentingnya berwirausaha, pendampingan berkelanjutan dengan menanamkan inovasi dan keunggulan produk hingga bertahan dalam menghadapi kompetisi dan keberlangsungan usaha. Pihak yang memiliki kompetensi untuk memberdayakan tersebut, salah satunya adalah perguruan tinggi. Melalui program kewirausahaan, sejatinya perguruan tinggi memiliki potensi untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan mahasiswanya dalam berwirausaha, dalam hal ini khususnya usaha yang mengangkat ciri khas lokal, yang tentunya akan menjadi daya tarik dalam menyediakan *souvenir* /oleh-oleh bagi wisatawan.

Pada penelitian dari Permana (2017) menyatakan bahwa pariwisata adalah bidang yang saat ini banyak dibicarakan oleh banyak pihak karena perkembangannya yang cukup pesat setiap tahunnya. Hal ini bisa dilihat dari peran industri pariwisata yang memberikan kontribusi yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Dampak pariwisata sendiri terhadap Produk

Domestik Bruto (PDB) nasional di tahun 2015 sebesar Rp461,36 triliun atau 4,23% dari PDB Nasional.

Pada penelitian dari Bijami (2019) menyatakan bahwa industri pariwisata adalah industri yang paling menarik di dunia dan berdasarkan prediksi dari WTO (*World Tourism Organization*) pariwisata akan menjadi industri yang menempati posisi pertama di dunia pada tahun 2020. Pariwisata merupakan usaha multi dimensi dimana semua bidang kehidupan bisa masuk didalamnya dan saling mendukung mulai dari *social*, ekonomi, budaya dan aspek pendidikan. Pariwisata sendiri memberikan peluang yang besar dalam hal sumber daya alam dan budaya masyarakat lokal untuk saling berbaur dengan masyarakat yang ada di berbagai wilayah lainnya.

**Tabel 2.2** Kondisi Industri Pariwisata di Indonesia

	2016	2017	2018	2019
Kontribusi terhadap PDB (%)	11	13	14	15
Penerimaan Devisa (Rp triliun)	172.8	182.0	223.0	275.0
Penyerapan Tenaga Kerja (juta orang)	11.7	12.4	12.7	12.0
Indeks Daya Saing (WEF)	n.a	40	n.a	30
Kunjungan Wisman (juta)	12	15	17	20
Kunjungan Wisnus (juta)	260	265	270	275

Sumber: .indonesia-investments.2019

Data di atas menunjukkan bahwa kontribusi pariwisata terhadap PDB terus meningkat setiap tahunnya. Ini berarti ada banyak kebutuhan masyarakat akan jasa pariwisata sehingga membuat keberadaan tour dan

travel semakin dibutuhkan dan diminati. *Association of The Indonesian Tours and Travel Agencies (Asita)* mengungkapkan saat ini ada 7000 perusahaan travel yang terdaftar di Indonesia pada 2016.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti mengajukan skripsi dengan judul “**Perencanaan Pendirian Usaha Startup Tour dan Travel Pariwisata**”.

## 2.2 Visi, Misi dan Tujuan

Menurut Wibisono (2016, h.43), visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan dan misi menurut Kotler (2016, h.45) adalah pernyataan tujuan organisasi apa yang ingin dicapai oleh organisasi dalam lingkungan yang lebih besar. Sedangkan menurut Tjiptono dkk. (2017, h.142) tujuan dari sebuah perusahaan mencerminkan ekspektasi spesifik terhadap kinerja organisasi.

Berikut ini adalah gambaran visi, misi dan tujuan dari Goventure, yaitu:

### a. Visi Goventure:

Memberikan layanan tour dan travel berbasis teknologi yang memberikan kemudahan dan kenyamanan perjalanan.

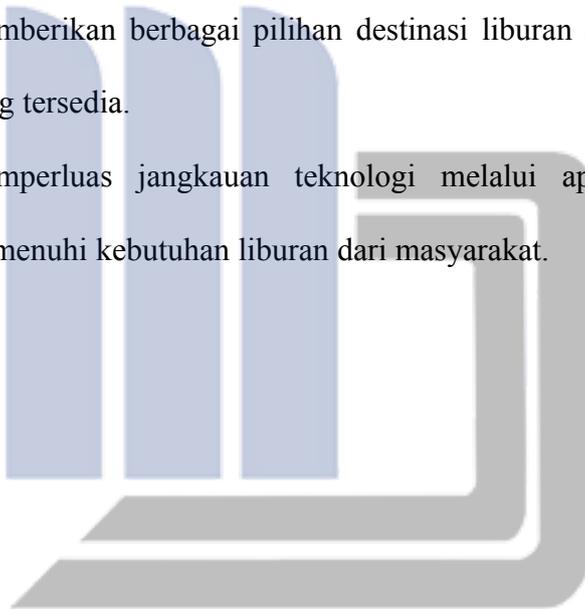
### b. Misi Goventure:

1. Menyediakan jasa perjalanan liburan yang dibutuhkan oleh masyarakat

2. Menyediakan berbagai pilihan paket perjalanan dengan harga yang terjangkau
3. Menyediakan media teknologi yang dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan liburan

**c. Tujuan Goventure**

1. Memberikan layanan perjalanan tour dan travel dengan dengan mengutamakan kenyamanan bersama.
2. Memberikan berbagai pilihan destinasi liburan sesuai dengan *budget* yang tersedia.
3. Memperluas jangkauan teknologi melalui aplikasi yang mampu memenuhi kebutuhan liburan dari masyarakat.



**STIE**  
**MIDP**

### BAB III

#### GAMBARAN USAHA

Gambaran usaha yang dilakukan adalah dengan menyediakan jasa tour dan travel yang dapat mudah dijangkau oleh setiap orang dengan berbagai pendekatan promosi yang didukung oleh aplikasi *android* yang mampu menjangkau pasar lebih baik. Selain itu promosi secara umum juga diterapkan untuk ikut mendorong pasar lebih luas seperti promosi di sosial media, website maupun brosur dengan paket perjalanan wisata ke tempat-tempat pariwisata lokal yang dapat dipesan dengan mudah dan cepat tanpa harus melalui prosedur yang panjang dan menyusahkan karena semuanya sudah menggunakan jasa tour dan travel Goventure dalam persiapannya. Selain itu dengan adanya aplikasi Goventure pelanggan dapat langsung dijemput di rumahnya masing-masing tanpa harus berkumpul di satu titik keberangkatan.

Goventure sendiri merupakan salah satu bentuk *startup* yang berkembang di era digital melalui berbagai pendukung utama berupa sistem yang didukung dengan adanya teknologi. Melalui Goventure masyarakat bisa mendapatkan layanan tour dan travel yang lebih baik tanpa harus repot mempersiapkan liburannya. Masyarakat dapat dengan mudah menemukan Goventure melalui *google play* yang ada di masing-masing *smartphone* tanpa harus datang langsung ke lokasi. Namun Goventure juga tetap menerima pelanggan yang datang langsung ke lokasi yang letaknya strategis dijangkau.



**Gambar 3.1 Logo Goventure**

Logo Goventure sendiri terdiri dari dua huruf yaitu G yang mewakili Go dan V yang mewakili Venture yang memiliki makna Adventure dalam kata lengkapnya. Logo ini sendiri terdiri dari dua warna utama yaitu hitam dan biru dimana warna merupakan elemen yang paling dominan dan juga aspek yang paling relatif dalam kehidupan. Secara psikologis J. Linschoten dan Drs. Mansyur menyatakan bahwa warna bukanlah suatu gejala yang hanya dapat diamati saja tapi warna juga dapat mempengaruhi kelakuan dan memegang peranan penting dalam penilaian dan menentukan suka tidaknya kita terhadap bermacam-macam benda. Warna biru berdasarkan cara pandang ilmu psikologi mempunyai arti profesional dan kepercayaan, selain itu warna biru juga diyakini bisa merangsang kemampuan berkomunikasi, ekspresi artistic dan juga sebagai simbol kekuatan. Sedangkan warna hitam mempunyai arti yang melambangkan keanggunan (*elegance*), kemakmuran (*wealth*) dan kecanggihan (*sopiscated*). Selain itu warna hitam juga melambangkan kebebasan (*independent*) dan penuh misteri ([www.goodminds.id](http://www.goodminds.id)). Sehingga berdasarkan pemahaman dari para ahli tersebut biru pada logo Goventure melambangkan profesional kerja dan kepercayaan dari pelanggan. Sedangkan warna hitam pada Goventure

melambangkan kecanggihan teknologi saat ini dan kebebasan untuk berkreasi.

Di dalam aplikasi Goventure sendiri terdapat berbagai fitur yang dapat membantu dalam mempermudah penggunanya untuk melakukan pemesanan tour dan travel dari tempatnya masing-masing tanpa harus ke lokasi. Aplikasi ini nantinya bisa di *download* oleh setiap pengguna di *play store* yang ada pada masing-masing smartphone android. Setelah selesai diinstal pada masing-masing smartphone maka pengguna baru dapat mendaftar untuk membuat akun pertama kali agar bisa login ke dalam aplikasi. Bagi pengguna yang sudah terdaftar dapat melakukan login dan memilih paket-paket yang disediakan oleh Goventure. Paket yang dipilih selanjutnya dapat dikonfirmasi pembayarannya juga melalui aplikasi dengan melakukan transfer ke rek yang ditampilkan di aplikasi dan upload bukti bayarnya pada menu yang telah disediakan di dalam aplikasi. Pada hari keberangkatan para pengguna yang sudah membayar paket tour dan travel dapat menunggu jemputan di rumahnya masing-masing dan melihat di map pada aplikasi mobil jemputan sedang berada di mana, termasuk supir juga menjemput berdasarkan titik lokasi pada map. Titik lokasi ini didapatkan melalui masing-masing smartphone pengguna yang *gpsnya* sudah diaktifkan sehingga pengguna tidak perlu repot menuju titik kumpul dari penyedia jasa tour dan travel pada umumnya. Berikut ini adalah tampilan awal dari aplikasi Goventure di mana pelanggan yang sudah terdaftar bisa langsung melakukan login ke dalam aplikasi sedangkan bagi pelanggan baru dapat memilih sign in untuk bisa

mendaftar atau membuat akun agar bisa login ke dalam aplikasi. Di dalam paketnya sendiri Goventure menyediakan paket dari Palembang ke Lampung, Aceh, Medan dan Padang. Namun pelanggan juga dapat mengajukan budget biaya yang dimiliki berdasarkan kemampuannya sehingga rute paket perjalanan dapat disesuaikan kembali dengan budget dari pelanggan. Berikut ini adalah tampilan dari aplikasi Goventure.



**GOVENTURE**  
Jalan Parameswara no.18  
Telp. 0812-6153-2507

**PENDAFTARAN**

Nama

Jenis Kelamin

Alamat

Username

**SIGN UP** **CANCEL**

Tour & Travel

**Gambar 3.2 Halaman Sign Up Goventure**

Pada aplikasi, hal pertama yang harus dilakukan oleh pengguna adalah mendaftarkan diri pada halaman *sign up* agar bisa mendapatkan akses masuk ke dalam aplikasi melalui halaman *login*.



**GOVENTURE**  
Jalan Parameswara no.18  
Telp. 0812-6153-2507

**Selamat Datang**

Username

Password

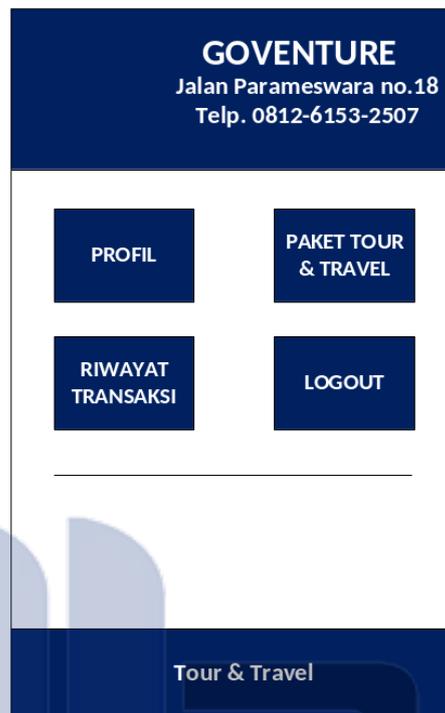
**LOGIN** **CANCEL**

Belum mempunyai akun ? [SIGN UP](#)

Tour & Travel

**Gambar 3.3 Halaman Login Goventure**

Setelah berhasil mendaftar, pengguna dapat masuk ke dalam aplikasi dengan cara memasukkan *username* dan *password* pada halaman *login*. Sedangkan untuk pengguna baru dapat memilih *sign up* untuk membuka halaman pendaftaran dan membuat akun baru terlebih dahulu dengan melengkapi data yang ada.



**Gambar 3.4 Halaman Beranda Goventure**

Setelah berhasil melakukan *login* maka pada aplikasi akan menampilkan beranda yang berisi menu-menu utama yang dapat diakses oleh pengguna yang terdiri dari menu profil, paket tour dan travel, riwayat transaksi dan *logout*.

**GOVENTURE**  
Jalan Parameswara no.18  
Telp. 0812-6153-2507

**PROFIL**

Nama

Jenis Kelamin

Alamat

Username

UPLOAD FOTO

SIMPAN CANCEL

Tour & Travel

**Gambar 3.5 Halaman Profil Goventure**

Pada menu profil, pengguna dapat melihat profil pribadinya yang terdaftar pada aplikasi Goventure. Isi dari profil ini juga dapat pengguna ubah jika terdapat perubahan data maupun pengguna ingin *upload* foto profilnya yang baru.



**Gambar 3.6 Halaman Paket Tour & Travel Goventure**

Pada menu paket tour dan travel, pengguna akan melihat tampilan paket-paket yang tersedia pada aplikasi Goventure yang terdiri dari Palembang-Aceh, Palembang-Medan, Palembang-Aceh, Palembang-Padang dan Paket Custom.

**GOVENTURE**  
Jalan Parameswara no.18  
Telp. 0812-6153-2507

Destinasi

Budget

**CEK** **KEMBALI**

---

**Result**  
Destinasi : xxxxxxx  
Budget : Rp xxxxxxx

Perjalanan 4 hari 3 malam  
Hari 1 : xxxxx  
Hari 2 : xxxxx  
Hari 3 : xxxxx  
Hari 4 : xxxxx

**PESAN**

**Tour & Travel**

**Gambar 3.7 Halaman Pemesanan Custom**

Jika pengguna memilih Paket Custom maka pengguna dapat memilih destinasi tujuan yang ingin dikunjungi yang terdiri dari kota Aceh, Medan, Lampung dan Padang. Setelah itu pengguna dapat memasukkan budget yang tersedia untuk melakukan pengecekan terlebih dahulu paket perjalanan yang seperti apa yang didapat oleh pengguna dengan destinasi dan biaya tersebut. Setelah memilih tombol cek maka di bagian bawah akan menampilkan hasil destinasi tujuan yang dipilih serta nilai budget yang telah diinput sebelumnya disertai dengan rincian perjalanan yang didapatkan oleh peserta tur seperti lokasi penginapan, wsiata kuliner dan tempat-tempat wisata mana saja yang bisa dikunjungi sesuai dengan budget yang tersedia. Jika memang pengguna berminat maka pengguna dapat memilih tombol pesan untuk melanjutkan proses pemesanan dan masuk ke halaman pembayaran.



**Gambar 3.8 Halaman Pemesanan Paket**

Jika pengguna memilih menu paket yang telah tersedia (selain paket custom), maka pengguna dapat melihat rincian perjalanan dari paket tersebut yang di deskripsikan di dalam aplikasi Goventure beserta dengan biaya paketnya. Jika pengguna berminat maka pengguna dapat memilih tombol pesan untuk melanjutkan proses dan masuk ke halaman pembayaran.

**GOVENTURE**  
Jalan Parameswara no.18  
Telp. 0812-6153-2507

PAKET A      SELESAI      KEMBALI

Bayar Nanti (Cash)

Bayar Sekarang (Transfer)

UPLOAD BUKTI BAYAR

Tour & Travel

**Gambar 3.9 Halaman Pembayaran**

Pada halaman pembayaran terdapat dua pilihan bagi pengguna untuk melakukan pembayaran secara langsung dengan cara transfer dan *upload* bukti transfer atau dengan bayar langsung ke lokasi kantor Goventure sekaligus untuk bertanya lebih jelas lagi tentang paket perjalanan yang telah dipilih oleh pengguna.

**GOVENTURE**  
Jalan Parameswara no.18  
Telp. 0812-6153-2507

**Beranda**  
**Peserta Tur**  
**Info Tur & Travel**  
**Logout**

**Info Tur & Travel**

No	Tanggal	Nama	Paket	Jumlah Orang	Tindakan
1.	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	xxxxxx	<input type="button" value="Terima"/> <input type="button" value="Tolak"/>

**Tour & Travel**

**Gambar 3.10 Info Peserta Tur Goventure**

Pada halaman admin terdapat menu untuk melihat hasil pesanan dari peserta tur untuk dapat segera di konfirmasi oleh admin yang bertugas. Di dalam tabal yang muncul akan terdapat informasi data pemesan, tanggal berangkat, paket yang dipilih dan jumlah orang yang akan berangkat pada tanggal tersebut. Admin dapat melakukan pengecekan untuk ketersediaan tiket pesawat, penginapan, maupun destinasi tempat-tempat tujuan wisata untuk memastikan tersedia pada tanggal tersebut untuk dibooking.

**GOVENTURE**  
 Jalan Parameswara no.18  
 Telp. 0812-6153-2507

YYYY-MM-DD

S/D

YYYY-MM-DD

TAMPILKAN

KEMBALI

No	Tanggal	Paket Tour & Travel	Biaya
1.	xxxxxx	xxxxxx	xxxx

Tour & Travel

**Gambar 3.11 Halaman Riwayat Transaksi Goventure**

Menu riwayat transaksi adalah menu bagi pengguna untuk melihat kembali riwayat transaksi yang telah dilakukan sekaligus paket perjalanan apa saja yang sudah pernah dilakukan dengan menggunakan aplikasi Goventure serta sebagai pengingat tanggal keberangkatan pengguna setelah melakukan pembayaran.



**Gambar 3.12 Halaman Penjemputan**

Halaman penjemputan merupakan halaman bagi supir tur untuk mempermudah dalam melakukan penjemputan masing-masing pengguna yang sudah menjadi peserta tur berdasarkan alamat dan disertai titik *gps* pada peta untuk memudahkan supir dalam menemukan alamat tersebut.

**STIE**  
**MIDP**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Riyanto, 2013. *Statistik Deskriptif*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf). *Analisis Laporan Startup*. Diakses. Pada tanggal 19 Februari 2019 dari <http://data.bekraf.go.id/>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Palembang. *Pertumbuhan Penduduk*. Diakses dari pada tanggal 19 Februari 2019 <https://palembangkota.bps.go.id/>
- Bank Indonesia. Laporan *Inflasi (Indeks Harga Konsumen). Tingkat Inflasi April 2019 2,83 Persen*. Diakses dari <https://www.bo.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx> pada tanggal 5 Mei 2019.
- Bijami, Maryan. 2019. *Challenges in Iran Tourism Industry. Journal of travel, Toursim and Recreation University Sains Malaysia (Vol. 1, Issue 1, 2019, PP 1-6*. Diakses 24 September 2019.
- Data Kemeristekdikti Paparkan Pertumbuhan Startup Indonesia*. <https://dailysocial.id/post/data-kemeristekdikti-paparkan-pertumbuhan-startup-indonesia>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2019.
- Bisnis Tour and Travel Makin Dibutuhkan*. <https://radarsurabaya.jawapos.com/bisnis-tour-and-travel-makin-dibutuhkan>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2019.
- Noviandari, Lina, 2014. *Hampir Semua Penduduk Indonesia Mengakses Internet Pada Tahun 2018*. Tech In Asia. Diakses dari <https://id.techinasia.com/jumlah-pengguna-internet-indonesia-2014-2018> pada tanggal 19 Februari 2019.
- Industri Pariwisata Indonesia*. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/industri-sektor/pariwisata>. Diakses pada tanggal 6 Agustus 2019.
- Nurdin Hidayat dan Dedi Purwana. 2017. *Perpajakan : Teori & Praktik*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Pearce, John A. dan Robinson, Richard B.2014. *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Salemba Empat. Jakarta.

Pracoyo, Tri Kunawangsih dan Antyo Pracoyo. 2013/ *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*. PT. Grasindo. Jakarta.

Purwana, D., & Hidayat, N., 2016. *Studi Kelayakan Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sukmana, Yoga, 2018. *Kuartal III 2018, Ekonomi Indonesia Tumbuh 5,17 Persen*. Kompas Ekonomi. Diakses pada tanggal 19 Februari 2019 dari <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/11/05/121819826/kuartal-iii-2018-ekonomi-indonesia-tumbuh-517-persen>.

